

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

##### **6.1.1 Penggunaan Bedak Bayi dengan Dermatitis Atopik Bayi di Posyandu Krisna Dan Bima Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang**

Sebanyak 26 responden menggunakan bedak bayi dengan presentase 59%, sedangkan responden yang tidak menggunakan bedak bayi sebanyak 18 respon dengan presentase 41%.

##### **6.1.2 Dermatitis Atopik Pada Bayi di Posyandu Krisna dan Bima Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang**

Lebih dari setengahnya tidak mengalami dermatitis atopik sejumlah 24 responden dengan presentase 54,5% dan sisanya mengalami dermatitis atopik sebanyak 20 responden dengan presentase 45,5%.

##### **6.1.3 Hubungan Penggunaan Bedak Bayi Dengan Kejadian Dermatitis Atopik Bayi Di Posyandu Krisna Dan Bima Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang**

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan kejadian dermatitis atopik dengan penggunaan bedak bayi, dapat disimpulkan bahwa pemberian bedak bayi memiliki hubungan dengan kejadian dermatitis atopik.

#### **6.2 Saran**

Diharapkan dapat memberikan peluang mahasiswa terutama mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan wawasan untuk menambah informasi tentang Hubungan Penggunaan Bedak Bayi Dengan Kejadian Dermatitis Atopik Bayi di Posyandu Krisna dan Bima Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

### **6.2.1 Bagi Profesi Kebidanan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengebangkan perencanaan kebidanan yang akan dilakukan tentang hubungan penggunaan bedak bayi pada dengan kejadian dermatitis atopik bayi di Posyandu Krisna dan Bima Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

### **6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor penyebab lain dari dermatitis atopik yaitu dari faktor pola asuh yang diberikan dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesensitivitas kulit bayi yang merupakan keterbatasan yang belum sempat dapat diteliti oleh peneliti sebelumnya

### **6.2.3 Bagi Responden**

Diharapkan ibu/wali lebih mengetahui dan memperdalam pengetahuan tentang penggunaan bedak bayi serta lebih mempertimbangkan pemilihan bedak bayi. Selain itu, ibu/wali dapat menghentikan penggunaan bedak bayi pada bayinya yang mengalami dermatitis atopik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archietobias MA. 2014. Hubungan antara derajat keparahan dermatitis atopik dengan kualitas hidup pasien di rsud abdul moeloek lampung. Bandar Lampung:. Universitas Lampung. Diunduh pada 20 April 2018. Pukul 18.34 WIB
- Adams JD, Filho ORF, Boutry A. 2013. *Treatments for atopic dermatitis*. J Pharm Drug Devel [online]. Diunduh pada 20 April 2018. Pukul 18.34 WIB 1(1): 102. Available from: <http://www.annexpublishers.com/fulltext/JPDD/e102/article.php>
- Clinical and Laboratory Investigations*. 1993. Severity Scoring of Atopic Dermatitis: The SCORAD Index, Consensus Report of the European Task Force on Atopic Dermatitis. *Dermatology* 1993;186:23-31. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8435513> Diakses pada 1 Agustus 2018, pukul 08.29 WIB
- Darwis, Welly, dkk. 2009. Efektivitas Ekstrak Daun Ubi Jalar Merah (*Ipomoea Batatas* Poir) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Penyebab Penyakit Bisul Pada Manusia. Konservasi Hayati Vol. 05 No. 02 Oktober 2009, hlm. 1-6. <http://repository.unib.ac.id/7860/>. Diakses pada 15 September 2018, pukul 08.17 WIB
- Dashen, Michael Macvren, etc. 2011. *Microbiological quality assessment of some brands of cosmetics powders sold within Jos Metropolis, Plateau State*. Journal Microbiol Biotech. Res., 2011, 1 (2): 101-106. <http://scholarsresearchlibrary.com/archive.html>. Diakses pada 15 Agustus 2018, pukul 08.00 WIB
- Dinas Kesehatan Kota Malang. 2016. Profil Kesehatan Kota Malang. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2016/3573\\_Jatim\\_Kota\\_Malang\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3573_Jatim_Kota_Malang_2016.pdf). Diakses pada 31 agustus 2018, pukul 10.14 WIB
- Dinas KOMINFO Kabupaten Malang. 2017. Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Edisi 2017. <http://www.malangkab.go.id/files/berita/KMDA/KMDA%202017-Kominfo.pdf> Diakses pada 17 Agustus 2018, pukul 08.19 WIB
- Eliska, Noviyanti, M. Athuf Thaha, Chairil Anwar. 2015. Faktor Risiko pada Dermatitis Atopik. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 2, No. 1, Januari 2015: 143-149. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2548> Diakses pada 9 September 2018, pukul 10.14 WIB
- Evina, Belda. 2015. *Clinical Manifestations And Diagnostic Criteria Of Atopic Dermatitis*. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/> 574. Diakses pada 9 September 2018, pukul 11.14 WIB
- Faszrin, Intan, dkk. 2017. Mengembangkan Intelegrensi Quotient (IQ) pada anak prasekolah dengan stimulasi keluarga dan pendidikan anak usia dini. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES). Ponorogo. <http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/view/9> Diakses pada 13 Mei 2018. Pukul 09.00 WIB

- Harvey, Norman A. 1990. *Multi-Purpose Body Powder Composition*. Diunduh pada 20 April 2018. Pukul 18.34 WIB
- Herwanto, Nanny & Marsudi Hutomo. 2016. Studi Retrospektif: Penatalaksanaan Dermatitis Atopik (*Retrospective Study: Management of Atopic Dermatitis*). [https://e-journal.unair.ac.id/BIKK/article/download/2344/pdf\\_1](https://e-journal.unair.ac.id/BIKK/article/download/2344/pdf_1). Diakses pada 24 agustus 2018, pukul 13.10 WIB
- Hikmah, Nuzulul & I Dewa Ayu Ratna Dewanti. 2010. Seputar Reaksi Hipersensitivitas (Alergi). *Stomatognatic* (J.K.G Unej) Vol. 7 No. 2 2010: 108-12. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2063> Diakses pada 9 September 2018, pukul 10.19 WIB
- Ludfi, Achmad Syaiful, dkk. 2012. Asosiasi Penyakit Alergi Atopi Anak Dengan Atopi Orang Tua Dan Faktor Lingkungan. *Jurnal Penyakit Dalam*, Volume 13 Nomor 1 Januari 2012. <https://ois.unud.ac.id/index.php/jim/article/view/3969/2960> Diakses pada 27 Agustus 2018, pukul 10.14 WIB
- Mofenson, Howard C. 1981. *Baby Powder-- Hazard!*. *Pediatrics* Vol. 68 No. 2 August 1981. [www.aappublications.org/news](http://www.aappublications.org/news). Diakses pada 1 Agustus 2018, pukul 08.21 WIB
- Movita, Theresia. 2014. Tatalaksana Dermatitis Atopik. *Journal of Pediatric* Vol. 41 No. 11. [http://www.kalbemed.com/Portals/6/1\\_10\\_222Tatalaksana%20Dermatitis%20Atopik.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/1_10_222Tatalaksana%20Dermatitis%20Atopik.pdf) Diakses pada 29 agustus 2018, pukul 13.14 WIB
- Pandaleke , Thigita A. & Herry E. J. Pandaleke. 2014. Etiopathogenesis Dermatitis Atopi. *Jurnal Biomedik (JBM)*, Volume 6, Nomor 2, Juli 2014, hlm. 76-83. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/5547> Diakses pada 15 Agustus 2018, pukul 08.09 WIB
- Pramanic, Nilanjana. 2005. *Evaluation Of The Efficacy And Safety Of "Baby Powder" In Infantile Hyperhidrosis, Miliaria Rubra And Bad Body Odor. The Antiseptic* (2005); 102(3), 126-128 <https://www.researchgate.net/publication/ 237116029>. Diakses pada Agustus 2018, pukul 08.06 WIB
- Remitz A, Reitamo S. The clinical manifestations of atopic dermatitis. In: Reitamo S, Luger TA, Steinhoff M, editors. *Textbook of atopic dermatitis*. United Kingdom: Informa Healthcare UK Ltd.; 2008. p.1-12. <https://www.researchgate.net/publication/47457006> *The pathogenesis of atopic dermatitis*. Diakses pada 27 Agustus 2018, pukul 10.14 WIB
- Sarkar, Rashmi. 2010. *Skin Care for the Newborn*. *Indian Pediatrics* Volume 47 July 17, 2010. <http://medind.nic.in/ibv/t10/i7/ibvt10i7p593.pdf> Diakses pada 2 Agustus 2018, pukul 08.07 WIB
- Sathyanarayana, Sheela. 2008. *Baby Care Products: Possible Sources of Infant Phthalate Exposure*. *Pediatrics* Volume 121,Number 2, February 2008. [www.aappublications.org/news](http://www.aappublications.org/news). Diakses pada 1 Agustus 2018, pukul 08.11 WIB
- Sugito T.L., 2009. Penatalaksanaan Terbaru Dermatitis Atopik. dalam Boediarja S.A., Sugito T.L., Indriatmi W., Devita M., Prihanti S., (Ed). *Dermatitis Atopik*. Balai Penerbit FK UI. Jakarta. Hal. 39-55

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/download/5547/5076> Diakses pada 2 Agustus 2018, pukul 08.07 WIB

- Syarif, Nurfadilah, Andi Zulkifli, Ansariadi. 2015. Faktor Risiko pada Dermatitis Atopik. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 2, No. 1, Januari 2015: 61-67. Diakses pada 15 Agustus 2018, pukul 08.11 WIB
- Tabri, Farida dan Hadi Firmansyah. 2016. Kulit Bayi Dan Balita. Al Hayaatun Mufidah
- Thaha ,M. Athuf. 2015. Faktor Risiko pada Dermatitis Atopik. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 2, No. 1, Januari 2015: 61-67. [http://eprints.unsri.ac.id/5975/1/Faktor\\_Risiko\\_pada\\_Dermatitis\\_Atopik.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/5975/1/Faktor_Risiko_pada_Dermatitis_Atopik.pdf) Diakses pada 24 agustus 2018, pukul 13.13 WIB
- WHO. 2018. *Infection Prevention And Control Of Epidemic-And Pandemic-Prone Acute Respiratory Diseases In Health Care. WHO Interim Guidelines, June 2007.* Diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 08.21 WIB
- Wistiani, Harsoyo Notoatmojo. 2011. Hubungan Pajanan Alergen Terhadap Kejadian Alergi pada Anak. Diunduh pada 21 April 2018. Pukul 19.12 WIB
- Yanhendri & Satya Wydya Yenny. 2012. Berbagai Bentuk Sediaan Topikal dalam Dermatologi. *Journal of Pediatric Vol. 39 No. 6.* Diakses pada 31 agustus 2018, pukul 10.14 WIB
- Zahra, Amalina. 2013. Hubungan Masa Kerja, Penggunaan Wearpack Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Miliaria Pada Tubuh Akibat Paparan Panas Pada Pekerja Bagian Produksi Pt X Semarang. Diakses pada 17 Agustus 2018, pukul 08.21 WIB
- Zulkarnain, Iskandar. 2009. Manifestasi klinis dan Diagnosis Dermatitis, Dalam: Dermatitis Atopik. Jakarta: FKUI pp. 39-55